

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Umum

Era persaingan bebas saat ini, kecepatan pengolahan dan penyampaian informasi memiliki peran yang sangat penting bagi setiap perusahaan, terutama pada perusahaan-perusahaan yang memiliki tingkat rutinitas yang tinggi dan memiliki data yang harus diolah. Banyaknya data maupun informasi yang harus diolah tidak memungkinkan dilakukan dengan menggunakan cara-cara manual. Pengolahan data yang jumlahnya sangat banyak memerlukan suatu alat bantu yang memiliki tingkat kecepatan perhitungan dan penyampaian data yang tinggi. Alat bantu tersebut berupa perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*).

Penerapan sistem informasi berlandaskan komputer dalam dunia bisnis sekarang telah menjadi suatu keharusan, hal ini sebagai salah satu strategi keunggulan kompetitif. Sistem informasi berlandaskan komputer merupakan salah satu pilihan yang tepat untuk mewujudkan peningkatan produktivitas. Penggunaan komputer dan penguasaan ketrampilan pengguna *software* yang terintegrasi maka dalam proses pengolahan data menjadi suatu bentuk informasi, akan dapat dilakukan dengan mudah, cepat, dan akurat. Suatu hasil pengembangan sistem informasi harus mendukung aktivitas organisasi sampai jangka waktu tertentu, karena keberadaan suatu sistem informasi akan disesuaikan dengan perkembangan organisasi atau perusahaan. Perkembangan perusahaan,



permasalahan-permasalahan baru akan muncul dan informasi yang dibutuhkan semakin kompleks.

Penggunaan suatu rancangan *desain* baru yang dapat menunjang pelayanan kebutuhan informasi kepada pengguna sistem yang semakin meningkat agar tetap menjaga perusahaan berada di depan pesaing dan tetap menyetarakan diri dengan revolusi teknologi dan dampaknya pada produk atau jasa perusahaan. Pimpinan harus tetap mengikuti dan manajemen informasi tertentu dan mengorganisasikannya untuk pengambilan keputusan.

Apotek adalah suatu tempat dilakukannya pekerjaan kefarmasian, penyaluran sediaan farmasi, dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat. Pengertian ini didasarkan pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1332/Menkes/SK/X/2002 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan RI tanggal 30 November 2011. Kemudahan, kecepatan, keakuratan dan efisiensi pekerjaan menjadi hal yang sangat penting dalam usahanya memperoleh keuntungan. Oleh karena itu dibutuhkan rancangan sistem yang dapat memberikan informasi yang cepat dan tepat.



Sehubungan dengan permasalahan tersebut maka penulis mengambil judul: **Perancangan Sistem Informasi Persediaan Farmasi dan Perbekalan kesehatan Pada Apotek Smiling Serpong.**

## 1.2. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud penulisan Tugas Akhir (TA) ini adalah:

1. Untuk mengetahui sistem berjalan di Apotek Smiling.
2. Mencari solusi terhadap permasalahan system berjalan pada Apotek Smiling.
3. Menerapkan ilmu yang sudah di dapat selama belajar Analisa Perancangan Sistem Informasi di Akademi Manajemen Informasi & Komunikasi Bina Sarana Informatika.
4. Memberikan solusi pemecahan masalah dalam sistem persediaan yang kini sedang dihadapi pada Apotek Smiling.

Sedangkan tujuan dari penulisan tugas akhir ini sebagai salah satu syarat kelulusan pada program Pendidikan Diploma Tiga (III) Jurusan Komputerisasi Akuntansi Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Bina Sarana Informatika (AMIK BSI) Jakarta



## 1.3. Metode Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data untuk memenuhi penyusunan program aplikasi ini, penulis melakukan beberapa cara yaitu :

### 1. Metode Observasi (*Observation Method*)

Penulis melakukan penelitian langsung dengan cara melakukan riset di Apotek Smiling selama 1 (satu) bulan, yaitu pada bulan April 2017.

### 2. Metode Studi Pustaka (*Library Method*)

Selain dengan observasi analisis sistem juga melakukan pencarian data dengan metode studi pustaka sebagai pedoman pengumpulan dan mengkaji data yang

ada. Metode studi pustaka yang dilakukan dengan membaca literatur-literatur yang berhubungan dengan materi perancangan sistem seperti Sistem Informasi Akuntansi dan Eksplorasi perancangan sistem.

### 3. Metode Wawancara

Dalam tahapan metode ini, penulis melakukan kegiatan tanya jawab secara langsung dan bertahap kepada Penanggung jawab apotek yaitu Bapak Subodro dan bagian Administrasi Ibu Meta dari Apotek Smiling mengenai apa saja yang menyangkut dengan kegiatan persediaan Apotek Smiling.

#### 1.4. Ruang Lingkup

Dalam penulisan Tugas Akhir (TA) ini penulis mengambil masalah mengenai analisa perancangan sistem informasi proses persediaan farmasi dan perbekalan kesehatan pada Apotek Smiling. Adapun materi yang dibahas dalam penyusunan tugas akhir ini adalah bagaimana proses persediaan barang dagang (farmasi dan perbekalan kesehatan) yang didalamnya menyangkut proses membuat permintaan stok barang, permintaan persetujuan dari penanggung jawab Apotek, pemesanan barang dagang ke *Supplier*, penerimaan barang dagang, *Input* data barang masuk, hingga laporan persediaan.

